

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Upaya yang dilakukan oleh BPP Kerinci Kanan dalam pengembangan komoditi hortikultura dimulai dengan identifikasi potensi dan masalah melalui kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan oleh penyuluh kepada kelompok tani hortikultura. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan Calon Petani dan Calon Lahan (CPCL). Setelah CPCL diperoleh, program bantuan komoditi hortikultura ditetapkan, program bantuan bawang merah pada Kelompok Tani Kerinci Indah, cabai merah pada Kelompok Tani Jaya Makmur, dan pepaya madu pada Kelompok Tani Rezeki Bersama. Implementasi program bantuan hortikultura ini umumnya berjalan dengan baik, meskipun terdapat kegagalan panen pada komoditas bawang merah. **Dinas Pertanian** berperan sebagai fasilitator utama dalam penyediaan berbagai bentuk bantuan sarana produksi pertanian, meliputi benih hortikultura unggul, pupuk, alat dan mesin pertanian serta pembiayaan untuk program penyuluhan dan pelatihan dan perusahaan RAPP yang ikut serta, namun kerja sama tersebut berakhir pada tahun 2015 karena perusahaan mengalihkan fokusnya ke sektor tanaman hutan dan industri.
2. Dampak sosial ekonomi dari program bantuan komoditi hortikultura dapat dijelaskan dari aspek **interaksi antar petani** memperoleh kategori "sangat baik" artinya 84% responden setuju bahwa pertemuan rutin kelompok tani memfasilitasi pertukaran informasi. **Kohesi sosial** memperoleh kategori "baik" artinya 64% responden setuju bahwa program bantuan meningkatkan rasa kebersamaan antar petani. **Konflik dalam kelompok**, kategori yang diperoleh adalah "baik," artinya 57% responden menyatakan adanya persaingan antar petani, konflik masih dapat diatasi. **Peningkatan pendapatan keluarga** dikategorikan "baik," artinya 67% responden setuju bahwa pendapatan mereka meningkat setelah menerima program bantuan. **Pembukaan lapangan kerja** dikategorikan "cukup baik" artinya 43% responden yang menggunakan tenaga kerja dalam keluarga (TKDK) untuk menjalankan program bantuan.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran antara lain:

1. Bagi lembaga perlu melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap program budidaya bawang merah di kelompok tani Kerinci Indah, yang mengalami gagal panen akibat serangan penyakit fusarium dan kondisi cuaca yang tidak menentu. Untuk mencegah kegagalan panen di musim tanam berikutnya, pengendalian penyakit dapat dilakukan melalui pendekatan terpadu serta pemanfaatan benih bersertifikat.
2. Bagi petani diharapkan untuk terus mengadakan pertemuan rutin dalam kelompok tani guna mempererat kebersamaan dan mencegah terjadinya konflik antar petani. Untuk meningkatkan pendapatan keluarga, petani disarankan memanfaatkan teknologi pertanian yang lebih maju, seperti penggunaan bibit unggul, pemupukan yang tepat, serta penanganan hama dan penyakit yang efektif. Selain itu, pembukaan lapangan kerja bisa dilakukan melalui kegiatan seperti pengolahan hasil komoditi hortikultura.
3. Bagi peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian terkait efektivitas dan efesiensi terhadap program-program sejenis yang akan dilaksanakan oleh BPP Kerinci Kanan.